

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah suatu bidang ilmu yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan memiliki banyak manfaatnya, salah satunya adalah dengan adanya pendidikan peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan utama dunia pendidikan mengandung arti bahwasannya suatu usaha untuk dapat memberikan hasil terhadap peserta didik setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajarnya dalam proses pendidikan (Riska Puspita Sari & Tity Hastuti, 2017: 58).

Masalah yang dihadapi oleh kalangan dunia pendidikan khususnya dunia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah teknologi dan ilmu pengetahuan yang kemajuannya semakin pesat. Pendidikan harus dapat memberikan bekal agar kesenjangan yang ada dapat dihindari, dalam arti lulusan SMK siap dan dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan yang ada apabila telah terjun ke dunia kerja. Menjadi tenaga terampil dalam dunia teknik yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya bagi siswa SMK merupakan tujuan utama dari penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Sehingga dalam pembelajaran seorang guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan pada kelas XI DPIB di SMK Negeri 1 Boalemo berjumlah 16 orang siswa. Di kelas tersebut hanya terdapat 7 orang siswa atau 43,75% yang memperoleh ketuntasan belajar sesuai kriteria ketuntasan minimal KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan analisis KKM atau dilihat pada kondisi sekolah seperti kelengkapan penunjang mata pelajaran dan kualitas guru mata pelajarannya saat mengajar, Sedangkan sisanya 9 orang atau 56,25% belum sesuai harapan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada mata pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) telah diketahui pada

umumnya masih didominasi oleh guru dalam kelas dengan metode mengajar konvensional, sehingga masih rendahnya hasil belajar atau kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dalam proses belajar mengajar yang di lakukan belum memperhatikan tentang pemahaman pengetahuan yang diperoleh masih dalam tahap menghafal yang seharusnya dipahami, serta kurangnya interaksi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Data tersebut diambil berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada ulangan semester ganjil 2020/2021, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor internal yang dimana hal tersebut tergambar pada motivasi belajar individu siswa cenderung menurun, bahkan dari sikapnya pun masih cukup rendah. Sementara faktor eksternal siswa menunjukkan bahwa siswa mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Hal tersebut tergambar pada lingkungan belajar siswa di sekolah, dimana siswa masih kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dibuktikan pada lampiran 9.

Alasan peneliti memilih model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* peneliti sangat tertarik dengan model pembelajaran ini, karena model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Sehingga dari berbagai macam model pembelajaran hanya model ini yang bisa memecahkan masalah yang ada di kelas XI DPIB SMK Negeri I Boalemo serta sangat baik diterapkan dalam mata pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* adalah salah suatu model pembelajaran yang dapat digunakan, karena tipe pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya, artinya model ini

mengupayakan seorang peserta didik untuk mampu mengajarkan kepada peserta lainnya atau mengajar teman sebaya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dengan hasil yang baik pada waktu yang sama peserta didik menjadi narasumber bagi teman yang lain.

Permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) di Kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Boalemo, dimana ditimbulkan oleh siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajarnya rendah dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Metode *Jigsaw* dipilih karena model pembelajaran ini menekankan pada keaktifan siswa dan mengembangkan cara berfikir kritis tanpa ada rasa takut ataupun malu terhadap guru ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti memilih menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* yang merupakan model pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar kelompok.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) di Kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Boalemo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Masih rendahnya hasil belajar atau kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
- 2) Proses belajar mengajar di kelas seharusnya bukan hanya menghafal tetapi juga materi yang diberikan mestinya di pahami
- 3) Kurangnya interaksi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apakah melalui penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Boalemo?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya pada siswa di kelas XI DPIB
2. Penelitian dibatasi dengan materi- materi pembelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) tentang : Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada pekerjaan bangunan pada semester genap.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan secara umum materi yang akan disajikan dan menghendaki adanya pertanyaan dari siswa berkenaan dengan penjelasan-penjelasan tersebut
- 2) Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala misalnya A, B, C, D.
- 3) Membagi wacana / tugas sesuai dengan materi yang diajarkan. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat wacana / tugas yang berbeda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing- masing kelompok.
- 4) Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki wacana/ tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah wacana atau tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.
- 5) Dalam kelompok ahli ini tugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana / tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 6) Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana / tugas yang telah

dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti). Poin a dan b dilakukan dalam waktu 30 menit.

- 7) Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.
- 8) Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok asli. Poin c dan d.
- 9) Bila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya secara keseluruhan, masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya dan guru memberikan klarifikasi.
- 10) Guru bersama siswa melakukan penyimpulan materi serta menutup pelajaran

1.6 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada mata pelajaran K3 di kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Boalemo.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang penelitian model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terkait peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai sumber referensi oleh pihak yang berkepentingan untuk penelitian lebih lanjut.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian tindakan kelas ini dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas dengan menciptakan pengelolaan ataupun suasana dalam kelas lebih menarik dan menyenangkan serta tidak membosankan bagi siswa

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mencapai hasil belajar yang meningkatkan dan juga menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan sekolah dapat menyiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan guru dalam menerapkan model/teknik pembelajaran yang tepat.